

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI
DI DUSUN SUKAJADI PEKON BANDAR BARU**

Skripsi

**LANI ARUMSIH
NPM : 1911070213**



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI
DI DUSUN SUKAJADI PEKON BANDAR BARU**

Skripsi

**LANI ARUMSIH
NPM : 1911070213**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Pembimbing I : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I.
Pembimbing II : Jupri, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Pola asuh adalah strategi pengasuhan anak yang berkaitan dengan sosialisasi, yaitu proses merawat, mendidik, membimbing, melindungi, dan mendisiplinkan anak, yaitu proses di mana anak belajar berperilaku sesuai dengan standar dan harapan sosial. Keterlibatan orang tua dalam mendidik karakter anak dengan benar sejak usia dini sangat penting untuk kesuksesan mereka di masa depan dan mendorong sosialisasi.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam hal ini dengan mengamati pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak usia 4-5 tahun di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan pengamatan (observasi langsung).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal membentuk karakter anak, orang tua kebanyakan menggunakan pola asuh demokratis tetapi ada juga orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter dan juga pola asuh permisif. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini di dusun Sukajadi pekon Bandar Baru terkait dengan cara orang tua mengontrol anak, cara orang tua memberikan hukuman, cara orang tua memberi hadiah, cara orang tua memerintah anak dan cara orang tua memberikan penjelasan memiliki cara penyampaian masing-masing dan berbeda-beda.

Kata Kunci : Pola asuh, Orang tua, Karakter anak.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lani Arumsih
NPM : 1911070213
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 3 Juli 2023

Penulis,



Lani Arumsih

NPM. 1911070213



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. 0721-703260

PERSETUJUAN

Judul : Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru
Nama : Lani Arumsih
NPM : 1911070213
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

(Dr. Heny Wulandari M.Pd.)

NIP. 199009072006042001

Pembimbing II

(Jupri, M.Pd)

NIDN. 2021113019780714004

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

(Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd)

NIP. 19620823199903110011



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. 0721-703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : *“Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru”* yang disusun oleh : Lani Arumsih, NPM : 1911070213, program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada hari/tanggal : **Jumat, 7 Juli 2023 Pukul 09.30 - 11.00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I** 

Sekretaris : **Erfa Nurrahmawati, M.Pd** 

Penguji Utama : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** 

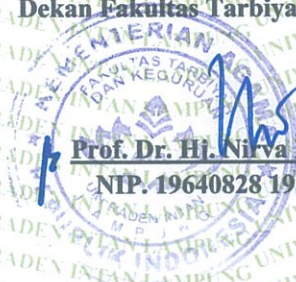
Penguji Pendamping I : **Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I** 

Penguji Pendamping II : **Jupri, M.Pd** 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah, dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002



MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq: 4)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim. Sering do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT, persembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti kepada orang-orang yang selalu memberikan makna di setiap langkah dan perjalanan hidupku terutama bagi :

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Rukman dan ibu Sarsilah yang tiada hentinya senantiasa selalu mendo'akan serta meridhoi setiap langkahku, memberikan semangat juga dukungan dengan segala pengorbanan yang telah diberikan selama ini demi kelulusanku, kesuksesanku serta kebahagiaanku dengan cinta dan kasih sayang yang mereka berikan dengan tulus. Dan tak lupa juga orang tua kedua ku ibu Amamah yang selalu memberikan nasihat untukku agar bisa dan kuat dalam menjalani kehidupan.
2. Kedua saudariku, kakak Kurnia Sari dan adik Berty Arumsih yang selalu memberikan semangat, mengingatkan, mendo'akan serta memberikan dukungan kepadaku.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu dan telah memberi banyak pengalaman yang akan selalu dikenang.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lani Arumsih, dilahirkan di Klaten pada tanggal 30 Desember 2002, yang merupakan anak kedua dari pasangan suami istri bapak Rukman dan ibu Sarsilah. Penulis memulai pendidikan yang dimulai dari jenjang Sekolah Dasar di SDN 1 Bandar Baru dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Sukau dan selesai tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sukau dan selesai tahun 2019.

Pada Tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi islam negeri di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) melalui jalur UM-Lokal/jalur mandiri.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti Webinar Internasional Pendidikan Anak Usia Dini tentang “The 2030 Sustainable Development Goals (Steps Toward Peace and Violence Prevention Across Generations: The Potential for Early Childhood Development and Teacher Education Curricula)” yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020. Penulis juga mengikuti kegiatan kampus yaitu KKN-DR di Pekon Bandar Baru, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2022 dan di tahun 2022 juga penulis melakukan kegiatan PPL di TK Harapan Muda Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 3 Juli 2023

Lani Arumsih

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru”**. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa berjuang di jalan-Nya. Penyusunan skripsi ini adalah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Keberhasilan ini tentunya tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat yang paling dalam penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan dan Yulan Puspita Rini, M.A selaku sekertaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Jupri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PIAUD yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Kepala dusun Sukajadi pekon Bandar Baru atas kerjasama dan izinnya penulis melakukan penelitian.
6. Sahabat-sahabatku, Hellen Marya dan Dika Fitria yang menjadi sahabatku mulai dari SMP hingga sekarang dan selalu menjadi tim belakang layar dalam hal kerepotan apapun, Geo Setia Vany Edy Putri yang menjadi sahabatku mulai dari awal masuk kuliah hingga sekarang.

7. Teman seperjuangan PIAUD kelas D angkatan 2019 yang selalu saling menyemangati penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga KKN-DR Pekon Bandar Baru Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat.
9. Teman-teman PPL TK Harapan Muda Bandar Lampung.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seseorang yang belum bisa kutuliskan dengan jelas namanya disini. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri.
12. Tidak lupa juga yang terakhir, terima kasih untuk Lani Arumsih, diri saya sendiri yang sudah mau berjuang, tidak pantang menyerah dan selalu kuat untuk terus berusaha sampai di titik sekarang ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari dengan kemampuan dan pengetahuan terbatas banyak kekurangan dan kelemahan dalam menyusun skripsi ini. Maka untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya aamiin.

Bandar Lampung, 3 Juli 2023

Lani Arumsih
1911070213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pola Asuh	26
1. Pengertian Pola Asuh	26
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	29
3. Jenis dan Pengaruh Pola Asuh Orang Tua	30
B. Karakter Anak Usia Dini	33
1. Pengertian Karakter	33
2. Nilai-Nilai Karakter	35
3. Jenis Karakter Anak Usia Dini	40
4. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter	42
5. Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	43

6. Faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak	47
---	----

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	48
1. Sejarah Pekon	48
2. Geografi	49
3. Topografi	50
4. Demografi	51
5. Hidrologi dan Klimatologi	52
6. Daftar Perangkat Pekon Bandar Baru	52
7. Program Kerja Pekon	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	53

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	63
B. Temuan Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Rekomendasi	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Indikator Karakter Anak Usia Dini
- Tabel 2 Data Lapangan dan Hasil Observasi
- Tabel 3 Batas Wilayah Pekon Bandar Baru
- Tabel 4 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan di Pekon Bandar Baru
- Tabel 5 Jenis Penggunaan Lahan di Pekon Bandar Baru
- Tabel 6 Jumlah Penduduk Dan Kepala Keluarga Pekon Bandar Baru
- Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
- Tabel 8 Daftar Perangkat Pekon Bandar Baru
- Tabel 9 Data dan Usia Anak Beserta Data Orang Tua di Dusun Sukajadi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Nota Dinas Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Lembar ACC Seminar Proposal
- Lampiran 3 Surat Tugas Seminar Proposal
- Lampiran 4 Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Lembar Kartu Bimbingan
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 7 Surat Balasan telah Melakukan Penelitian dari Pihak Balai Pekon Bandar Baru
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Lembar ACC Munaqosyah
- Lampiran 10 Surat Tugas Munaqosyah
- Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai judul skripsi, maka secara singkat penulis akan menguraikan terkait dengan maksud judul skripsi. Judul skripsi ini adalah : **Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru.**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut Nana Sudjana analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya.¹ Selanjutnya menurut Abdul Majid analisis adalah (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan).² Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yg akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tersebut.

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut KBBI, “pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap”, sedangkan kata “asuh” dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik), membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan

¹ Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA.

² Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

menyelenggarakan).³ Pola asuh menurut Casimini dalam Palupi adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan hingga keadaan upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.⁴

Orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis. Oleh sebab itu orang tua disebut dengan figur sentral dalam kehidupan anak.⁵ Karakter menurut Musfroh dalam Syarifuddin memandang karakter mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, bersikap dan bertindak.⁶

NAEYC (*National Association for Young Children*) mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berbeda pada rentang proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Johann Heinrich Pestalozzi berpendapat bahwa anak usia dini pada dasarnya memiliki bawaan yang baik. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak usia dini berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Masing-masing tahap pertumbuhan dan perkembangan seseorang anak haruslah tercapai dengan sukses sebelum berlanjut pada tahap berikutnya. Usia dini merupakan

³ Depdikbud, *Pola Asuh Orang Tua*, 2017. h.884

⁴ Sutoyo Anwar, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 2015) h.220

⁵ Dindin Jamaluddin. *Pradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), cet. 1. h.136

⁶ Syarifuddin, "Peran Strategi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dalam Membangun Karakter Guru Profesional, Dosen dan Guru Besar Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan", *Jurnal Raudhah*, Vol.4 No.1 (2016), h.74

usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Senowarsito, dkk (2012) dengan judul “Parenting untuk Anak Usia Dini” menunjukkan bahwa kondisi awal mempengaruhi perilaku anak dimasa depan. Dalam kaitannya dengan perkembangan anak, keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter, emosional anak, dan moral anak.⁸

Pola asuh adalah strategi pengasuhan anak yang berkaitan dengan sosialisasi, yaitu proses merawat, mendidik, membimbing, melindungi, dan mendisiplinkan anak, yaitu proses di mana anak belajar berperilaku sesuai dengan standar dan harapan sosial.⁹ Adapun definisi pola asuh menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut: 1) Menurut Alfie Kohn mengatakan bahwa pola asuh adalah perlakuan dari orang tua dalam memberikan perlindungan dan pendidikan pada anak mereka dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana sikap orang tua dalam berhubungan dengan anak-anak mereka.¹⁰ 2) Menurut Sri Lestari pola asuh merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang

⁷ Nila Wati, Analisis Melejitkan Kompetensi Pribadi Dan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2014), h.7-8.

⁸ Senowarsito, S., Nugrahani, D., & Chandra, A. (2012). Parenting untuk Anak Usia Dini. E Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 52-57.

⁹ Ma'rifah, A., Suryantini, N. P., & Mardiyana, R. (2018). *STRATEGI KOPING ORANG TUA TERHADAP ANAK AUTIS DAN POLA ASUH ORANG TUA*. Journal of Health Sciences, 11(2), 196–204.

¹⁰ Zizousari dan Yuna Chan, Working Mom is Super Mom, Bagaimana Membagi Antara Keluarga dan Karier, (Yogyakarta: Trans Idea Publishing, 2016), h.14-15

melingkupi interaksi antara orang tua dan anak.¹¹ 3) Menurut Chabib Thoha mengatakan bahwa pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat di tempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak.¹²

Banyak orang tua yang tidak menyadari tindakan yang mereka lakukan terhadap anak-anak mereka. Banyak orang tua yang menerapkan pola asuh salah karena berdasarkan pengalaman masa lalu, pola asuh seperti yang mereka rasakan. Perkembangan manusia dapat dilihat dari aspek tubuh, psikologi, masyarakat dan jiwa, di antaranya faktor yang paling menentukan keberhasilan hidup sangat ditentukan oleh lingkungan keluarga yang kondusif untuk menentukan perkembangan pribadi, penyesuaian diri, dan sosial. pengembangan keterampilan, kepandaian kreativitas, moral, dan kemampuan mengembangkan diri untuk mencapai batas kebaikan dan kesempurnaan dalam skala manusia, seperti firman Allah SWT. dalam surah *an-Nisa'* ayat 9:

وَلِيَحْشَنَّ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya :

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.¹³

Dalam surah *an-Nisa'* ayat 9 diatas, penulis menafsirkan bahwa keluarga terutama orang tua merupakan lembaga sosial yang paling dikenal dan paling dekat dengan anak, sehingga memegang peranan penting dalam pengasuhan dan pengembangan karakter anak. Pada prinsipnya manusia memiliki potensi perkembangan yang positif, namun apakah hal itu dapat

¹¹ Sri Lestari, Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h.50

¹² Al-Tridhonanto dan Beranda Agency, Mengembangkan Pola Asuh Demokratis, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), h. 4

¹³ Q.S *an-Nisa'* ayat 9

terwujud sangat tergantung pada peran keluarga. Tidak hanya pada anak-anak, tetapi juga dalam hubungan keluarga. Efek ini bisa menyenangkan atau tidak menyenangkan, tergantung sikap semua anggota keluarga, tidak hanya satu. Pada tahap ini, keluarga harus melakukan pekerjaan tambahan untuk memantau perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk menerima pendidikan bersifat informal, ayah dan Ibu sebagai pendidiknya dan anak sebagai orang yang didiknya. Keluarga merupakan lingkungan pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak di dalam keluarga, anak pertama kali dikenalkan dengan nilai dan norma pendidikan. Keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak generasi muda yang berkarakter.

Dalam keluarga, anak-anak umumnya berada dalam hubungan yang dekat dan interaktif. Keluarga memberikan dasar untuk pembentukan perilaku, karakter dan pendidikan moral. Jika cara mengasuh anak di rumah baik maka anak akan berperilaku baik di sekolah dan di masyarakat, tetapi sebaliknya jika cara mengasuh anak di rumah berbeda maka tidak baik lebih banyak bermain, santai, dimanjakan, maka dalam lingkungan pergaulan dengan kondisi yang berbeda dengan lingkungan keluarga, anak menjadi nakal, kasar dan malas.¹⁴ Masalah ekonomi di rumah juga berdampak kuat pada didikan orang tua untuk membentuk karakter anaknya. Selain itu, jika keluarga memiliki masalah keuangan yang serius, perkembangan kepribadian anak terhambat.

Memberikan pola asuh yang baik perlu dilakukan, terutama pada anak usia dini khususnya yang berada antara usia 4-5 tahun, karena pada masa ini panca indranya masih dalam masa peka.

¹⁴ A'yun, W. Q. N., & Masykur, A. M. (2019). *The Relationship Between the Perception of Authoritarian Parenting With Bullying Intentions in Psychology Students of 2018 Diponegoro University*. *The Relationship Between the Perception of Authoritarian Parenting With Bullying Intentions in Psychology Students of 2018 Diponegoro University*, 7(4), 80–84.

Pada masa ini pula muncul gejala kenakalan. Anak sering menentang kehendak orang tuanya, kadang-kadang menggunakan kata-kata yang kurang baik di dengar, dengan sengaja melanggar apa yang dilarang dan tidak melakukan apa yang harus dilakukan, maka orang tua hendaknya benar-benar memberikan pola asuh yang tepat pada masa ini, karena masa pembentukan bagi anak dan juga dikatakan sebagai masa *golden age* (usia keemasan) yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya.¹⁵ Dengan demikian, kenali dan tindakan orang tua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan memberikan dampak panjang terhadap kelangsungan perkembangan fisik, mental serta karakter anak. Maka dari itu orang tua hendaknya tidak hanya memerintahkan anak untuk melakukan hal-hal yang baik melalui ucapan, akan tetapi orang tua juga harus mampu menjadi contoh yang baik bagi anak serta selalu berperilaku baik, karena segala yang dilakukan orang tua akan dicontoh oleh anak-anaknya. Agar seorang anak berhasil membentuk kepribadiannya, diperlukan pola asuh yang tepat. Dengan memberikan pola asuh yang tepat maka karakter seorang anak akan terbentuk dengan baik.

Karakter menurut Foerster, adalah sesuatu yang mengkualifikasikan seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman yang selalu berubah. Karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain. Dengan karakter itulah kualitas pribadi seseorang diukur.¹⁶ Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam fikiran, sikap, perasaan,

¹⁵ Hastuti, Psikologi Perkembangan anak, (Jakarta: Tugu Publisher, 2012), Cet 1, h.117

¹⁶ Sutarjo Adisusio, J.r. Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.76-78.

perkataan serta perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.¹⁷

Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya itu baik ataupun buruk. Karakter juga adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu individu. Ciri khas tersebut melekat pada diri individu yang akan menggambarkan atau mendorong seseorang dalam bertindak, bersikap, dan berucap.¹⁸ Melalui pembentukan karakter sejak dini, kelak akan diharapkan mampu secara mandiri berperilaku dengan mengetahui ukuran baik dan buruk serta mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Apabila karakter anak sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa anak tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang mengguyurkan. Jika anak tidak diberikan pola asuh yang benar, terlebih lagi jika orang tua menjadikan anak sebagai raja kecil yang dituruti segala kehendaknya, maka 10 tahun 20 tahun mendatang dampaknya akan terasa ketika anak sudah tumbuh remaja dan dewasa. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak berkarakter. Tentu saja hal tersebut sangat tidak diinginkan oleh orang tua. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian untuk menganalisis orang tua dalam membina dan mendidik agar anak mampu menjadi insan yang berkarakter dalam menjalani kehidupan dalam masyarakat.

¹⁷ Masnur Muchlich, Pendidikan Karakter, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.84

¹⁸ Abdul Majid, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet 3, h.11.

Tabel 1
Indikator Karakter Anak Usia Dini

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1.	Karakter Anak Usia Dini	1) Religius	Anak shalat tepat waktu dan anak membaca doa ketika hendak makan dan sesudah makan
		2) Bersahabat/ Komunikatif	Anak berbicara dengan santun dan menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara kepada orang lain baik teman ataupun orang yang lebih tua
		3) Jujur	Anak menjelaskan kejadian sesuai dengan fakta yang ada dan tidak menambahkan atau mengurangi kata-kata terhadap apa yang sebenarnya terjadi
		4) Tanggung Jawab	Anak mengembalikan barang yang telah dipinjamnya dan mengakui kesalahan yang telah diperbuat kepada orang tua atau temannya
		5) Toleransi	Anak tidak memaksakan pendapat diri sendiri dan menghargai pendapat orang tua, teman dan orang lain
		6) Disiplin	Anak pulang tepat waktu ketika sudah waktunya pulang bermain dan anak terbiasa bangun pagi

			tanpa harus dimarahi
		7) Mandiri	Anak mampu melaksanakan tugas sendiri bila masih dapat dilakukan sendiri dan tidak selalu mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan masalah
		8) Menghargai Prestasi	Anak menghormati keberhasilan teman/orang lain di sekitar dan juga memberikan selamat dan pujian kepada temannya
		9) Peduli Lingkungan	Anak membuang sampah pada tempatnya dan tidak merusak fasilitas yang tersedia dan fasilitas yang disediakan
		10) Peduli Sosial	Anak memberi bantuan pada orang tua, teman maupun orang lain serta menolong orang tua, teman maupun orang lain ketika mengalami kesusahan

Tabel 2
Data Lapangan dan Hasil Observasi

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Terlaksana	
				Ya	Tidak
1.	Karakter Anak Usia Dini	Religius	Anak shalat tepat waktu dan anak membaca		✓

			doa ketika hendak makan dan sesudah makan		
		Bersahabat/Komunikatif	Anak berbicara dengan santun dan menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara kepada orang lain baik teman ataupun orang yang lebih tua		✓
		Jujur	Anak menjelaskan kejadian sesuai dengan fakta yang ada dan tidak menambahkan atau mengurangi kata-kata terhadap apa yang sebenarnya terjadi		✓

		Tanggung Jawab	Anak mengembalikan barang yang telah dipinjamnya dan mengakui kesalahan yang telah diperbuat kepada orang tua atau temannya		✓
		Toleransi	Anak tidak memaksakan pendapat diri sendiri dan menghargai pendapat orang tua, teman dan orang lain		✓
		Disiplin	Anak pulang tepat waktu ketika sudah waktunya pulang bermain dan anak terbiasa bangun pagi tanpa harus dimarahi		✓
		Mandiri	Anak mampu melaksanakan tugas		✓

			sendiri bila masih dapat dilakukan sendiri dan tidak selalu mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan masalah		
		Menghargai Prestasi	Anak menghormati keberhasilan teman/orang lain di sekitar dan juga memberikan selamat dan pujian kepada temannya	✓	
		Peduli Lingkungan	Anak membuang sampah pada tempatnya dan tidak merusak fasilitas yang tersedia dan fasilitas yang disediakan		✓
		Peduli Sosial	Anak memberi bantuan pada orang tua, teman		✓

			maupun orang lain serta menolong orang tua, teman maupun orang lain ketika mengalami kesusahan		
--	--	--	--	--	--

Keterlibatan orang tua dalam mendidik karakter anak dengan benar sejak usia dini sangat penting untuk kesuksesan mereka di masa depan dan mendorong sosialisasi. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak saat anak menghabiskan waktu bersama mereka. Oleh karena itu, keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan aspek anak salah satunya terhadap karakter anak. Itu semua tergantung dari bagaimana orang tua mendidik anaknya sejak usia dini atau bagaimana mereka melakukan *parenting* dengan anak-anaknya. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda.

Faktor yang banyak berpengaruh bagi timbulnya kenakalan anak, rusakny ahlak dan hilangnya kepribadian mereka adalah keteledoran kedua orang tua dalam memperbaiki diri anak, mengarahkan dan mendidiknya. Kita tidak boleh melupakan peran seorang ibu dalam memikul amanat dan tanggung jawab terhadap anak-anak yang berada di bawah pengawasannya. Dialah yang mendidik, mempersiapkan dan mengarahkan mereka. Orang tua sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak.

Berdasarkan hasil pra penelitian dan realita yang ada setelah penulis mengobservasi lokasi penelitian, ternyata terdapat kesenjangan karakter atau prilaku yang anak lakukan. Hal ini

dibuktikan dengan terlihatnya dari orang tuanya lebih banyak waktu di luar rumah dari pada waktu bersama anak. Ada orang tua yang memang dari pagi hingga sore berada di kebun ataupun di sawah sehingga anaknya hanya diasuh oleh sang kakak ataupun dibiarkan bermain sendiri bersama temannya. Terlihat juga dari perilaku anak yang sering menangis jika dilarang, anak tidak terkontrol dalam bermain seperti suka berkelahi dan mengejek temannya, suka merebut milik orang lain, melanggar peraturan yang sudah ditetapkan, susah dinasihati, melawan jika dilarang, masih banyak anak-anak menggunakan bahasa sehari-hari yang masih terdengar kasar dan kurang sopan oleh setiap anak yang berbicara dan juga memberikan jawaban yang kurang enak didengar ketika ditanya oleh orang lain. Itu semua terjadi karena kurangnya kepedulian orang tua dalam membimbing dan membentuk karakter yang kuat dalam diri anak sejak kecil, sehingga anak mudah terpengaruh oleh teman sebayanya.¹⁹

Dengan demikian untuk karakter anak usia dini di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru masih dibilang belum terlihat baik sesuai dengan indikator dan itulah alasan penulis tertarik untuk meneliti judul tentang pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti menetapkan fokus penelitian pada Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru. Sedangkan sub fokus pada penelitian ini adalah menganalisis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam membentuk karakter anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian ini mengenai “Bagaimana Pola Asuh Orang

¹⁹ Sumber : Hasil pra penelitian tanggal 3 Februari 2022 di Dusun Sukajadi

Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru?''.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh seperti apa yang diterapkan oleh orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini sehingga setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi, peneliti bisa menganalisis pola asuh apa yang orang tua terapkan dalam membentuk karakter anak di Dusun Sukajadi ini.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara membentuk karakter anak, khususnya dengan menggunakan pola asuh yang tepat. Dan juga dapat memperkaya bahan bacaan serta ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pola asuh yang tepat dalam membentuk karakter anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai calon guru atau tenaga pendidik serta calon orang tua pula di kemudian hari, maka penulis mendapat tambahan wawasan tentang pola asuh yang tepat dalam mengembangkan karakter anak. Serta tercapainya suatu tugas di perguruan tinggi Islam Negeri (UIN Raden Intan Lampung) sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

b. Bagi Orang Tua

Menambah pengetahuan mengenai pentingnya pola asuh yang tepat dalam membentuk karakter anak serta adanya pengetahuan baru tentang pola asuh yang dapat di gunakan oleh orang tua untuk membentuk karakter anak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Sri Tatminingsih, "Peran Pendidik Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang pendidikan orang tua dan guru terhadap anak dalam membangun dan membentuk karakter seorang anak. Diantaranya menerapkan disiplin secara tepat mendampingi anak saat menggunakan media baik cetak maupun non cetak dan menjadi model atau teladan dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan perbedaannya adalah pada subjek yang diteliti yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan subjek pola asuh orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak, sedangkan peneliti hanya memfokuskan kepada subjeknya yaitu orang tua saja.²⁰
2. Susanti, "Pola Asuh Orang Tua Dan Guru Dalam Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini", Metode Penelitian ini Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan dua sumber data, data primer dan data sekunder. Pola asuh ini dilakukan agar terjadi keseimbangan antara pola asuh guru dan orang tua di rumah. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu, peneliti ini meneliti pola asuh orang tua dan guru dalam perkembangan moral pada anak usia dini, sedangkan penulis meneliti pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak.²¹
3. Irma Khoirsyah Riyanti, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap karakter Anak Usia Dini," Metode penelitian ini kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dan membahas tentang bagaimana bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

²⁰ Sri Tatminingsih, "Peran Pendidik Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". Jurnal PGPAUD, h.1

²¹ Susanti, "Pola Asuh Orang Tua Dan Guru Dalam Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Islam. VOL.9 No.2 (September 2017), h.26

penulis adalah meneliti pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak.²²

4. Forma Widya Saputra, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan karakter," tahun 2020, pola asuh anak dalam penelitian ini terdapat dari tiga tipe pola asuh yaitu otoriter, pola asuh demokrasi, dan pola asuh permisif. Metode yang digunakan metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan metode teknik analisis isi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi lalu dianalisis dengan teknik analisis isi dan hasil dari kajian penelitian tentang pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak yaitu dengan menggunakan pola asuh demokrasi dipilih karena dalam penerapannya sesuai dengan kemauan orang tua dan kemauan anak. Persamaan penelitian widya saputra dengan peneliti lain adalah judul yang sama serta tipe pola asuh orang tua pada saat penelitian yaitu otoriter, demokratis, dan permisif, perbedaannya dengan peneliti lain adalah jenis penelitiannya dan teknik pengambilan data.²³
5. Siti Roini, "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak," tahun 2018 penelitian ini untuk mengetahui peran pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak dilakukan di beberapa keluarga yang berbeda di Perumahan Bambu Raya Yasmin Bogor untuk mencapai tujuan peneliti melakukan observasi dan wawancara diperoleh dari sumber yang bekerja di dalam rumah/babysister.²⁴

²² Irma khoirsyah Riati, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *jurnal infantia*, vol.4 no.2 (Agustus 2016), h.5

²³ Forma Widya Saputra, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter," *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol.08 no.3.2020, h.1037-1051

²⁴ Siti Roini, "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.12 no.1.2018, h.21-32

6. Andini Dwi Arumsari, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," tahun 2020 metode penelitian Deskriptif, dari hasil penelitian penulis bahwa orang tua banyak menggunakan pola asuh demokratis, hal ini sesuai studi dari Fadilah Dkk (2010) bahwa 51% orang tua menggunakan pola asuh demokratis dalam mendidik anak-anaknya. Namun pada kenyataannya para orang tua tidak hanya menggunakan pola asuh dalam mendidik anak-anaknya.²⁵

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁶⁷

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam (latar) yang ilmiah. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah metode metode mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sedangkan menurut

²⁵ Andini Dwi Arumsari, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Motoric*, Vol.4 no.2. 2020, h.207

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.15

Denzin & Lincoln menguraikan penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan interpretatif naturalistik terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alaminya, yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkannya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti yang terjadi dalam kehidupan untuk menginvestigasikan dan memahami fenomena atau keadaan yang terjadi diuraikan dengan kata-kata.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek dilakukan pada saat melakukan observasi di lapangan yaitu Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia mulai dari 4 tahun sampai dengan 5 tahun baik perempuan maupun laki-laki yaitu sebanyak 5 pasang orang tua. Sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian data ini berada di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat. Peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 10 April sampai dengan 10 Mei 2023.

4. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, membaca tentang hal-hal yang berkenaan variabel yang diteliti.²⁷ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan Orang Tua anak. Data

²⁷ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.99

sekunder adalah sumber yang tidak langsung atau diperoleh melalui media perantara memberikan data pada pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari pihak dusun dan desa.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi menurut Pauline V. Young adalah suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung. Agar observasi dapat berhasil dengan baik, salah satu hal yang harus dipenuhi ialah alat indra harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Tujuan yang dilaksanakannya observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang pelajari. Aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari subjek penelitian yang lebih mendalam dan jumlah subjeknya kecil/sedikit.

Wawancara adalah salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas telah dibahas atau ditanyakan. Wawancara dilakukan pada 5 pasang orang tua anak yang masing-masing menjadi perwakilan sebagai subjek yang akan diteliti dan memiliki anak usia 4-5 di Dusun Sukajadi.

6. Alat Bantu Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, peneliti membutuhkan bantu pengumpulan data seperti pedoman wawancara, pedoman obseravasi dan alat perekam. Berikut dijelaskan secara rinci alat bantu pengumpul data tersebut.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman oservasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap prilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap prilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

c. Alat perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dokumentasi tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

7. Teknis Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda. Dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langka-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin²⁸ sebagai berikut:

²⁸ Burhan Bungin (ed), Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.70

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

b. Reduksi data

Merupakan sebagai proses pilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, memberi kode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan, data/ informasi yang tidak relevan.

c. Display Data

Display data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel dan lainnya.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Verification and Confirmation Of Conclusions)

Verifikasi dan penegasan kesimpulan adalah kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus.

Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di

lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis bagaimana Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru.

I. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan gambaran penelitian secara jelas dan pembaca mudah memahami skripsi ini, maka penulis menggambarkan sistematika penulisan skripsi secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

Pada bab awal skripsi ini berisi halaman judul, abstrak, pernyataan keaslian, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak di tempat penelitian yang diperjelas sub-subnya yaitu pola asuh orang tua, faktor yang mempengaruhi pola asuh, jenis dan pengaruh pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak. Pengertian karakter, nilai-nilai karakter, jenis karakter, faktor-faktor pembentuk karakter, proses pembentukan karakter anak usia dini dan faktor yang mempengaruhi karakter anak.

Bab III adalah tentang deskripsi obek penelitian. Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian.

Bab IV berisi tentang analisis penelitian meliputi, analisis data penelitian, temuan penelitian yang terdiri dari gambaran umum mengenai masalah yang diteliti di Dusun Sukajadi dari tindakan orang tua dalam pembentukan karakter anak di dusun tersebut.

Bab V berisi penutup yang meliputi, simpulan dan rekomendasi dan kata penutup yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang di anggap perlu.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Asuh

1. Pengertian Pola Asuh

Berdasarkan tata bahasanya, pola asuh terdiri dari dua suku kata yakni "pola" dan "asuh". Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata pola berarti model, sistem, dan cara kerja, bentuk (struktur yang tepat). Sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat, mendidik anak agar dapat berdiri sendiri.²⁹ Ketika mendapat awalan dan akhiran, kata asuh memiliki makna yang berbeda. Pengasuh berarti orang yang mengasuh; wali (orang tua, dan sebagainya). Pengasuhan berarti proses perbuatan, dan cara pengasuhan. Kata asuh mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan dan bantuan sehingga orang tetap berdiri dan menjalani hidupnya secara sehat.³⁰

Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang ditetapkan pada anak yang bersifat dari waktu ke waktu dan pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negatif maupun positif.³¹ Pola asuh atau pengasuhan menurut Schochib adalah orang yang melaksanakan tugas, membimbing, memimpin, atau mengelola.³² Sedangkan menurut Darajat mengasuh anak maksudnya adalah mendidik dan memelihara anak itu, mengurus makan, minum, pakainnya dan keberhasilannya dalam periode yang pertama sampai dewasa. Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan

²⁹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h.791

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014), h.51

³¹ Slideshare/Rismawijaya/Pengaruh-Pola-Asuh-Orang-Tua-Terhadap-Pembentukan-Kepribadian-Anak.com (17-April-2016)

³² Mohammad Schochib, *Pola Asuh Orang Tua Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h.19

membimbing anak. Cara dan pola tersebut akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya.³³

Pola asuh merupakan cara orang tua atau perilaku orang tua yang di terapkan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Ahli pengasuh anak mengatakan bagian yang terpenting dan mendasar adalah menyiapkan anak menjadi masyarakat yang baik. Penelitian yang dilakukan tim ahli mengatakan cara orang tua mendidik anaknya dalam hal ini pola asuh yang diterapkan cenderung mempengaruhi keterampilan sosial yang termasuk diantaranya penerapan nilai-nilai moral dan kecakapan kognitif anak. Dua hal tersebut sangat menunjang kemandirian anak.³⁴

Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan atau ibu, dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu, melatih, dan sebagainya. Keluarga adalah sebuah institusi keluarga batih yang disebut nuclear family. Menurut Ahmad Tafsir pola asuh berarti pendidikan. Dengan demikian, pola asuh orang tua adalah upaya orang tu yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja.

Menurut Baumrind yang dikutip oleh Yusuf mendefinisikan pola asuh sebagai pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap perilaku anak antara lain terhadap kompetensi emosional, sosial, dan intelektual. Dan beliau juga mengemukakan perlakuan terhadap anak dapat di lihat dari :

1. Cara orang tua mengontrol anak
2. Cara orang tua memberikan hukuman

³³ Ibid (Syaiful Bahri Djamarah) h.51

³⁴ Wiwit Wahyuni, Jash, Metta Rachmadiana, Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak. (Jakarta: PT Alex Media Komputido Gramedia, 2003), h.126

3. Cara orang tua memberi hadiah
4. Cara orang tua memerintah anak
5. Cara orang tua memberikan penjelasan.³⁵

Menurut Waiton dan Lioyd yang juga dikutip oleh Yusuf menjelaskan perlakuan orang tua terhadap anak yaitu :

1. Cara orang tua memberi peraturan kepada anak
2. Cara orang tua memberikan perhatian terhadap perlakuan anak
3. Cara orang tua membeikan penjelasan kepada anak
4. Cara orang tua memotivasi anak untuk menelaah sikap anak.³⁶

Sesuai dengan undang-undang no. 23 tahun 2002
pasal 26 ayat 1

“Tentang perlindungan anak yang menyebutkan bahwa orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk : mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak”.³⁷ Jadi pengasuh merupakan kewajiban orang tua dan hak bagi anak.

Menurut Ki Hadjar Dewantara dan dikutip oleh Moh. Shochib, mengatakan bahwa orang tua dan keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan penting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Dan disamping itu orang tua menanam benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri kedalam jiwa anak-anaknya.³⁸

³⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010). h. 51

³⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013). h. 45

³⁷ Bina Keluarga Balita, Pengasuhan Dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak. Direktorat pengembangan ketahanan keluarga badan koordinasi keluarga berencana nasional, 2000, h.23

³⁸ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua: Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h.10

Jadi kesimpulan dari pola asuh diatas adalah cara orang tua mengasuh, mendidik anak secara lahir maupun batin sehingga anak akan hidup dengan hasil kepribadian dari pola asuh orang tuanya. Pola asuh sangat berdampak pada perilaku anak sehingga setiap perilaku anak akan menjadi terus menerus sampai anak dewasa. Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda dikarenakan pola asuh yang didapat anak dari orang tua juga berbeda-beda, sebab ada faktor ekonomi, budaya serta pendidikan yang sangat mempengaruhi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

1) Pendidikan Orang Tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam merawat akan mempengaruhi persiapan mereka dalam menjalankan pengasuhan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan, antara lain: terlibat aktif untuk lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan, antara lain: terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak.

Hasil riset dari Sir Godfrey Thomson menunjukkan bahwa pendidikan diartikan sebagai pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap atau permanen di dalam kebiasaan tingkah laku, pikiran dan sikap. Orang tua yang sudah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak akan lebih siap menjalankan peran asuh, selain itu orang tua akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan yang normal.

2) Lingkungan

Lingkungan dapat dikatakan sebagai faktor kedua setelah tingkat pendidikan orang yang secara signifikan dapat mempengaruhi pola asuh anak, hal tersebut dikarenakan pada proses ini pola dan tingkah laku anak tidak hanya dilihat dari orang tua, tetapi juga dilihat dari keluarga serta teman sebaya yang pada akhirnya dapat membentuk baik dari pola pikir maupun tingkah laku.

3) Budaya

Sering kali orang tua mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak, kebiasaan-kebiasaan masyarakat disekitarnya dalam mengasuh anak. Karena pola-pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak kearah kematangan. Orang tua mengharapkan kelak anaknya dapat diterima di masyarakat dengan baik, oleh karena itu kebudayaan atau kebiasaan masyarakat dalam mengasuh anak juga mempengaruhi setiap orang tua dalam memberikan pola asuh terhadap anaknya.³⁹

3. Jenis dan Pengaruh Pola Asuh Orang Tua

Menurut Baumrind ada tiga macam bentuk pola asuh yaitu sebagai berikut :

a. Pola Asuh Otoriter

Adalah tipe pola asuh dimana orang tua terlalu banyak menuntut dan sangat kurang merespon dalam menanggapi keinginan anak.⁴⁰ Ciri-ciri pola asuh otoriter sebagai berikut :

³⁹ Wulandari, R, S. 2016. *Pola Asuh Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Orang Tua yang Mengikuti Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelurahan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

⁴⁰ Husnatul Jannah, Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Ampek Angkek, Person PAUD, 1(1), h.4

- 1) Orang tua berupaya untuk membentuk, mengontrol dan mengevaluasi sikap dan tingkah laku anaknya secara mutlak sesuai dengan aturan orang tua
- 2) Orang tua menerapkan kepatuhan/ketaatan kepada nilai-nilai yang terbaik menuntut perintah, bekerja dan menjaga tradisi.
- 3) Orang tua senang memberi tekanan secara verbal dan kurang memperhatikan asalah saling menerima dan memberi diantara orang tua dan anak.
- 4) Orang tua menekan kebebasan (independent) atau kemandirian (otonomi) secara individual kepada anak.⁴¹

Menurut Syamsu Yusuf, pola asuh otoriter ini akan berpengaruh pada prilaku anak. Diantaranya :

- a) Mudah tersinggung
 - b) Penakut
 - c) Pemurung/tidak bahagia
 - d) Mudah terpengaruh
 - e) Mudah stres
 - f) Tidak mempunyai arah masa depan yang jelas
 - g) Tidak bersahabat⁴²
- b. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua yang mendorong anak-anaknya agar mandiri namun masih memberikan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Musyawarah verbal dimungkinkan dengan kehangatan-kehangatan dan kasih sayang yang diperlihatkan. Anak-anak yang hidup dalam keluarga demokratis ini memiliki kepercayaan diri, harga diri yang tinggi dan menunjuk perilaku yang

⁴¹ Ani Siti Anisah, Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak, Jurnal Pendidikan Universitas Garut 5(1), h.76

⁴² Syamsu Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.37.

terpuji. Adapun Karakteristik pola asuh otoritatif ini adalah:

- 1) Orang tua menerapkan standar aturan dengan jelas dan mengharapkan tingkah laku yang matang dari anak.
- 2) Orang tua menekankan perturan dengan menggunakan sanksi apabila diperlukan
- 3) Orang tua mendorong anak untuk bebas dan mendorong secara individual
- 4) Orang tua mendengarkan pendapat anak, meninjau pendapatnya kemudian memberikan pandangan atau saran. Adanya saling memberi dan menerima dalam pembicaraan diantara keduanya dan berkomunikasi secara terbuka.
- 5) Hak kedua belah pihak baik orang tua maupun anak diakui.⁴³

Akibat dari pola asuh Otoritatif (demokrasi) anak memiliki sifat diantaranya:

- a) Bersikap bersahabat
 - b) Memiliki rasa percaya diri
 - c) Mampu mengendalikan diri (self control)
 - d) Bersikap sopan
 - e) Mau bekerja sama
 - f) Memiliki rasa ingin tahunya yang tinggi
 - g) Mempunyai tujuan/ arah hidup yang jelas
 - h) Berorientasi terhadap presentasi
- c. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif ini adalah pola asuh yang mana orang tua tidak terlalu banyak terlibat dalam hal yang dilakukan anak, sehingga anak tidak dapat mengendalikan perilakunya serta tidak mampu untuk

⁴³ Ani Siti Anisah, OP.Cit., h.74

menaruh hormat pada orang lain.⁴⁴ Adapun ciri-ciri pola asuh ini adalah :

- 1) Orang tua membolehkan atau mengizinkan anaknya untuk mengatur tingkah laku yang mereka kehendaki dan membuat keputusan sendiri kapan saja.
- 2) Orang tua memiliki sedikit peraturan di rumah
- 3) Orang tua sedikit menuntut kematangan tingkah laku, seperti menunjukkan kelakuan/tatakrama yang baik untuk menyelesaikan tugas-tugas
- 4) Orang tua menghindar dari suatu kontrol atau pembatasan kapan saja dan sedikit menerapkan hukuman
- 5) Orang terhadap keinginan dan tua toleran, sikapnya menerima terhadap keinginan dan dorongan yang dikehendaki anak.

Akibat anak cenderung memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Bersikap impulsif
- b) Suka memberontak
- c) Kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri
- d) Suka mendominasi
- e) Tidak jelas arah hidupnya
- f) Prestasinya rendah

B. Karakter Anak Usia Dini

1. Pengertian Karakter

Wynne mengemukakan bahwa karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh

⁴⁴ Siti Nurjanah, Skripsi S1, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Desa Adi Karya Mulya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji", (IAIN METRO, 2017), h. 9

sebab itu seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejeam dan rakus dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sedangkan yang berperilaku baik, jujur dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik/ mulia.⁴⁵

Secara terminologis, makna karakter dikemukakan oleh Thomas Lickona. Menurutnya karakter adalah "A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way." Selanjutnya ia menambahkan, "Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior". Menurut Lickona, karakter mulia (good character) meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dengan kata lain, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (cognitives), sikap (attitudes), dan motivasi (motivations), serta perilaku (behaviors) dan keterampilan (skills).⁴⁶

Sementara menurut kamus Kamus Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan, dan kebiasaan. Pengertian ini sejalan dengan uraian pusat bahasa Depdiknas yang mengartikan karakter sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.⁴⁷

Dalam perspektif Islam, pengertian karakter memiliki kedekatan pengertian dengan pengertian akhlak. Kata akhlak berasal dari kata khalafa yang berarti perangai, tabiat dan adat istiadat. Menurut pendekatan etimologi, pendekatan akhlak berasal dari bahasa Arab yang jamak dari bentuk mufradnya khuluqun yang menurut lughah diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak merupakan perangkat tata nilai yang bersifat samawi dan ajali yang

⁴⁵ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), h.3.

⁴⁶ Nanang Faisal Hadi, "Kulturisasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah", *Jurnal Vol.02 No.1*, (2016), h. 82.

⁴⁷ Muhammad Fadilah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.20.

mewarnai cara berpikir, bersikap dan bertindak seseorang muslim terhadap dirinya, terhadap Allah, dan Rasulnya, terhadap sesama dan terhadap lingkungannya.⁴⁸

Pendapat Zubaidi dalam Eka Septi Cahya ningrum menyebutkan bahwa karakter berarti menandai dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam konteks ini, karakter erat kaitannya dengan personality atau kepribadian seseorang. Adapula yang mengartikannya sebagai identitas diri seseorang.⁴⁹

Menurut Koesoema dalam Zulfitria istilah karakter dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.⁵⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter adalah serangkaian tabiat, kepribadian, akhlak, budi pekerti, personalitas, perilaku, perasaan, dan pemikiran dalam diri individu manusia sebagai ciri khas pembeda dirinya dengan orang lain yang menjadi kebiasaan dan menimbulkan perbuatan-perbuatan (kebaikan tanpa adanya dorongan serta dilakukan secara terus-menerus dalam lingkup pengembangan meliputi nilai-nilai keagamaan dan moral, fisik, kognitif, bahasa, seni, dan sosial-emosional).

2. Nilai-Nilai Karakter

Kementerian Pendidikan Nasional menyebutkan ada 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter, nilai-nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Silahudin, "Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini", *Jurnal Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry*, Vol.3, No.2 (2017), h.27.

⁴⁹ Eka Sapti Cahyaningrum, Sudarayanti, Nurtanio Agus Purwanto, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan", *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol.6 No.2 (2017), h. 206.

⁵⁰ Zulfitria, "Pembelajaran Tahfizd Quran Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD). *Darul Ilmi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.1 No.2 (2016), h.39

1) Religius

Nilai karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan/ajaran agamanya. Menurut Glock dan Stark dalam menyatakan bahwa ada 5 aspek religius yaitu:

- a) Religius belief (dimensi keyakinan) yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal dogmatik dalam agamanya dalam agama Islam ini terucap dalam rukun iman.
- b) Religius Practice (Dimensi menjalankan kewajiban) tingkatan mengerjakan kewajiban ritual agamanya seperti mengerjakan shalat wajib maupun sunnah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, berinfak, bershodakoh.
- c) Religius Feeling (Dimensi Penhayatan) pengalaman dan penghayatan beragama misalnya merasakan dekat dengan Tuhan, merasa takut jika melakukan sebuah dosa atau kesalahan, merasa dilindungi Allah dan sebagainya.
- d) Religius Knowledge (dimensi pengetahuan) pengetahuan sejauh mana pengetahuan tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama dalam kitab suci. Seperti pengetahuan ilmu Fiqih.
- e) Religius Effect (Dimensi Prilaku) mengukur sejauh mana prilaku yang dimotivasi oleh agamanya dalam kehidupan sosial. Seperti peserta didik mengunjungi tetangganya yang sakit, mendermakan sebagian hartanya, menolong orang lain dalam kesulitan, dan lain sebagainya. Orang tua membiasakan sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah

agama lain dan hidup rukun dengan penganut agama lain.⁵¹

2) Jujur

Prilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Tasmara jujur adalah prilaku yang diikuti dengan sikap tanggung jawab atas apa yang dia perbuatnya. Dia siap menghadapi resiko dan seluruh akibatnya dengan penuh sukacita. Menurut Mustofa menjelaskan bahwa Jujur atau kejujuran yaitu apa yang dikatakan seseorang sesuai dengan hati nuraninya.

- a) Jujur pada diri sendiri
- b) Jujur pada orang lain
- c) Jujur terhadap Allah
- d) Menyebarkan salam

Menurut Yasbiati indikator kejujuran anak usia dini sebagai berikut:

- a) Anak tidak menuduh orang lain untuk mengatakan hal yang tidak benar terkait orang lain.
- b) Anak tidak menutupi kesalahan yang dilakukannya
- c) Anak menjelaskan peristiwa sesuai fakta
- d) Anak dapat mematuhi atauran
- e) Anak tidak menambil sesuatu yang bukan miliknya
- f) Anak mengembalikan barang yang dipinjam
- g) Anak mengetahui perbuatan yang tepat dan tidak tepat
- h) Menyadari dan mengakui kesalahannya.⁵²

⁵¹ Moh Ahsanulhaq, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2(1), 2019, h.24

⁵² Yasbiati, dan Edi, H.M dkk. (2019) Profil Integritas Anak Usia 5-6 tahun Di RA-At-Taufik, Kota Tasikmalaya, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

3) Toleransi

Sikap dan tindakan dan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan, orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Disiplin Salah satu karakter utama yang harus diinternalisasikan pada anak sejak dini. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁵³ Hal yang penting untuk mengajarkan anak agar disiplin :

- 1) Orang Tua Harus tegas
- 2) Berikan hadiah agar anak termotivasi
- 3) Jika memberi hukuman, harus disesuaikan dengan kondisi anak
- 4) Buka ruang diskusi dengan anak untuk menyatakan keberatan.
- 5) Hindari Hukuman Fisik
- 6) Orang Tua harus jadi teladan.

5) Kerja Keras

Prilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

Berfikir atau melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Menurut Yamin dan Sanan anak dikatakan mandiri apabila ia mampu mengambil keputusan untuk bertindak, memiliki tanggung jawab dan tidak bergantung pada orang lain, melainkan percaya pada dirinya sendiri.⁵⁴

⁵³ Saminanto, Mengembangkan RPP Paikem, EEK & Berkarakter, (Semarang: RaiSAIL Media Group, 2013), h.4

⁵⁴ Nurhenti Dorlina Simatupang, Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia Dini Di Sekolah, Jurnal AUDHI, 3(2), 2021, h.56

8) Demokratis

Cara berfikir, bertindak, bersikap yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya oleh orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui yang lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

10) Semangat kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta tanah air

Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12) Menghargai prestasi

Sikap dan perilaku yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat/komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta damai

Sikap, perbuatan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15) Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan

mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.⁵⁵

3. Jenis Karakter Anak Usia Dini

Karakter anak dapat dibedakan menjadi dua : (1) anak berkarakter positif ; dan (2) anak yang senantiasa berkarakter negatif (Abdullah Munir; 2010, Najib Sulman 2010 dan M Furqon) dalam melakukan kegiatan apapun didasarkan atas kepatuhannya terhadap nilai-nilai moral atau berdasarkan kata hati.

Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.⁵⁶ Menurut Ratna Megawangi, ada tiga tahap yang dilakukan dalam pembentukan karakter, yakni:

- a. Moral Knowing : Memahamkan dengan baik pada anak tentang arti kebaikan. Mengapa harus berperilaku baik. Untuk apa berperilaku baik dan apa manfaat berperilaku baik. Moral Knowing merupakan hal yang penting untuk diajarkan. Moral Knowing ini terdiri dari enam hal yaitu:
 - 1) Moral awareness (kesadaran moral)
 - 2) Knowing moral values (mengetahui nilai-nilai moral)

⁵⁵ Fatchul Mu'in, Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.246-247.

⁵⁶ Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta. 2014), h.3

- 3) Perspektif taking (kemampuan seseorang untuk mengambil sudut pandang psikologis seseorang secara spontan)
 - 4) Moral reasoning (mengapa atau bagaimana seseorang dapat mengatakan sesuatu perbuatan itu baik dan buruk atau salah dan benar)
 - 5) Decision making (pengambilan keputusan)
 - 6) Self Knowledge (Pengetahuan diri)
- b. Moral Feeling: Membangun Kecintaan berperilaku baik pada anak yang akan menjadi sumber energi anak untuk berperilaku baik. Membentuk karakter adalah menumbuhkannya. Moral feeling adalah aspek yang lain yang harus ditanamkan kepada anak yang merupakan sumber energi dari diri manusia untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Terdapat enam hal yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia berkarakter yakni:
- 1) Conscience (nurani)
 - 2) Self esteem (percaya diri)
 - 3) Emphaty (merasakan penderitaan orng lain)
 - 4) Loving the good (mencintai kebenaran)
 - 5) Self control (mampu mengontrol diri)
 - 6) Humility (kerendahan hati)
- c. Moral Action. Bagaimana membuat pengetahuan moral menjadi tindakan nyata. Moral action ini merupakan outcom dari dua tahap sebelumnya yang harus dilakukan berulang-ulang agar menjadi moral behavior. Moral Action adalah bagaimana membuat pengertian moral dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata. Perbuatan tindakan moral ini merupakan hasil (outcom) dari dua kponen karakter lainnya. Untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam perbuatan yang baik (act morally) maka harus dilihat tiga aspek lainnya dari karakter yaitu :

- 1) Kompetensi (competence)
- 2) Keinginan (will)
- 3) Kebiasaan (habit)⁵⁷

4. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter

Lahirnya perilaku menyimpang secara umum disebabkan oleh dua factor, yaitu factor internal dan factor eksternal. Kegagalan siswa dalam melakukan penyesuain secara positif dapat mengakibatkan individu melakukan penyesuain diri yang salah, sehingga seorang individu dapat menunjukkan tingkah laku yang negative atau menyimpang. Beberapa factor yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan proses pendidikan karakter tersebut yaitu :

Pertama adalah faktor insting (naluri). Aneka corak refleksi sikap, tindakan, dan perbuatan manusia dimotivasi oleh potensi kehendak yang dimotori oleh insting seseorang (dalam bahasa arab disebut gharizah). Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Kedua, factor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter adalah adat/kebiasaan. Adat/kebiasaan adalah tiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur dan olahraga. Faktor ketiga, yang ikut mempengaruhi berhasil atau gagalnya pendidikan karakter adalah keturunan (wirotsah/heredity). Secara langsung atau tidak langsung keturunan sangat mempengaruhi pembentukan karakter atau sikap seseorang. Factor keempat, yang berpengaruh terhadap pendidikan karakter atau sikap seseorang adalah lingkungan (milieu). Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah lingkungan dimana seseorang berada.⁵⁸

⁵⁷ Mansur Muslich, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.133-134

⁵⁸ Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan), (Jakarta: Kencana, 2011), h.177-182

Berdasarkan keempat faktor diatas penulis menyimpulkan bahwa yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan karakter yaitu insting (naluri) karena tabiat itu memang sudah ada sejak seseorang tersebut lahir. Selain itu, dipengaruhi oleh adat/kebiasaan seseorang yang dilakukannya secara berulang-ulang sehingga tertanam dalam diri orang tersebut. Factor keturunan yang secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi sikap yang ada dalam diri seseorang. Kemudian yang terakhir adalah pengaruh dari pada lingkungan sekitar dimana orang tersebut berada. Karena apabila seseorang tersebut tidak mampu memahami dirinya sendiri dan mengendalikan instingnya dimana pun ia berada akan memberikan dampak yang negative dalam pembentukan karakter.

Dalam membentuk sebuah karakter memerlukan waktu dan proses yang sangat lama, karena sejatinya manusia dalam kehidupannya pasti mengalami perubahan atau perkembangan. Dalam membentuk karakter selain dipengaruhi oleh diri kita sendiri, juga dapat dipengaruhi dari luar diri kita masing-masing. Dalam pengembangan karakter anak melibatkan semua pihak, baik keluarga inti, teman main, sekolah, masyarakat maupun pemerintah.

5. Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Proses pembentukan karakter terjadi pada saat anak-anak. Saat sudah remaja, karakter tersebut diperbaiki dan dikembangkan sesuai dengan budaya masyarakat. Tergambar betapa besar peran pendidikan bagi proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Proses pembentukan karakter anak merupakan sebuah eksplorasi terhadap nilai-nilai universal yang berlaku dimana, kapan, oleh siapa, dan terhadap siapa saja tanpa mengenal etnis, sosial, budaya, warna kulit, paham politik dan Agama yang mengacu pada tujuan dasar kehidupan. Bahwa anak pada prinsipnya mempunyai hasrat untuk mencapai kedewasaan,

menjalin cinta kasih dan memberi sumbangan yang berarti bagi masyarakat secara lebih luas. Pemenuhan ketiga hasrat tersebut merupakan kepuasan hidup dan sangat tergantung pada kehidupan yang mengacu pada nilai-nilai tertentu sebagai cerminan karakter yang baik.⁵⁹

Secara rinci terdapat 10 cara yang dapat dilakukan orangtua untuk melakukan pengasuhan yang tepat dalam rangka pengembangan karakter yang baik pada anak, antara lain:

- a. Menempatkan tugas dan kewajiban ayah ibu sebagai agenda utama. Ayah dan ibu yang baik akan secara sadar merencanakan dan memberikan waktu yang cukup untuk tugas keayahbundaan (parenting). Mereka akan meletakkan agenda pembentukan karakter anak sebagai prioritas utama.
- b. Mengevaluasi cara ayah dan ibu dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu. Ayah dan ibu perlu memikirkan jumlah waktu yang ia lalui bersama anak-anak. Ayah dan ibu perlu merencanakan cara yang sesuai dalam melibatkan diri bersama anak-anak, melalui berbagai kegiatan sehari-hari seperti belajar bersama, makan bersama, mendongeng sebelum tidur.
- c. Menyiapkan diri menjadi contoh yang baik. Setiap anak memerlukan contoh yang baik dari lingkungannya. orangtua merupakan lingkungan terdekat yang paling banyak ditiru oleh anak. Hal ini tidak dapat dihindari, karena anak sedang dalam masa imitasi dan identifikasi.
- d. Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang mereka serap/alami. Anak-anak ibarat spons kering yang cepat meresap air. Kebanyakan yang mereka serap adalah yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan karakter. Berbagai media seperti buku, lagu, film, TV, secara terus-menerus memberikan pesan pada anak dengan cara yang

⁵⁹ Rahmad Rosyadi. Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami). Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

mengesankan, baik pesan yang bermoral maupun yang tidak bermoral. Oleh karena itu, orangtua harus menjadi pengamat yang baik untuk menyeleksi berbagai pesan yang digunakan anak.

- e. Menggunakan bahasa karakter Anak-anak akan dapat mengembangkan karakternya jika ayah ibu menggunakan bahasa yang lugas dan jelas tentang tingkah laku baik dan buruk. Ayah dan ibu perlu menjelaskan pada anak tentang perbuatan yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan berikut alasannya.
- f. Memberikan hukuman dengan kasih sayang Hukuman yang diberikan kepada anak ketika melanggar batasan atau rambu-rambu moral atau karakter. Hukuman yang diberikan untuk mencegah sikap manja anak akibatnya anak akan menjadi susah diatur. Untuk itu hukuman yang diberikan bersifat mendidik, agar ia mau belajar. Anak-anak perlu memahami bahwa jika ayah ibu memberikan hukuman adalah karena ayah ibu sayang kepada mereka.
- g. Belajar untuk mendengarkan anak Ayah dan ibu perlu selalu mengalokasikan waktu untuk mendengarkan anak-anak. Orangtua perlu menegaskan agar anak-anak tahu apapun yang mereka ceritakan itu sangat penting dan menarik. Tentu hal ini harus selaras dengan dengan sikap orangtua sewaktu mendengarkan anak, misalnya dengan duduk sejajar dengan mata anak, sambil memanggku, atau mengobrol santai selepas makan malam, dan bukan mendengarkan sambil membaca koran atau menonton televisi. Jadi, orangtua perlu berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak, dengan meluangkan waktu untuk mendenarkan segala keluh kesah dan cerita anak.
- h. Terlibat dalam kehidupan sekolah anak Sekolah merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari anak. Selama di sekolah, anak bukan hanya mengalami hal-hal menyenangkan, tetapi juga menghadapi berbagai

macam permasalahan, kekecewaan, perselisihan pendapat ataupun kesalahan. Ayah ibu perlu membantu dalam menyiapkan untuk menghadapi semua itu. Jika anak berhasil melalui berbagai masalah sekolah, karakter anak juga akan makin kukuh dan anak makin oercaya diri menatap masa depan.

- i. Tidak mendidik karakter melalui kata-kata saja Ayah ibu meskipun sibuk, perlu meluangkan waktu untuk makan malam bersama anak, setidaknya sekali dalam sehari (makan pagi atau malam). Makan bersama merupakan sarana yang baik untuk berkomunikasi dan menanamkan nilai yang baik. Melalui percakapan ringan saat makan, anak tanpa sadar akan menyerap berbagai peraturan dan perilaku yang baik.
- j. Tidak mendidik karakter melalui kata-kata saja Orangtua perlu membantu anak dalam mengembangkan karakter yang baik melalui contoh tentang berbagai sikap dan kebiasaan baik seperti kedisiplinan, hormat, santun, dan tolong-menolong. Karakter anak tidak akan berkembang dengan baik jika hanya melalui nasihat orangtua. Fondasi dalam pengembangan dan pembentukan karakter adalah perilaku. Oleh karena itu, orangtua harus berperilaku baik agar dapat langsung dicontoh oleh anaknya”.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan dari 10 cara di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua merupakan panutan bagi anak, orangtua perlu memiliki ketegasan dan konsistensi dalam menerapkan batasan dan aturan, sehingga anak akan tahu batasan baik dan buruk dalam berperilaku. Hal ini akan mengembangkan anak untuk memiliki kontrol diri dalam berperilaku, yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai ciri khasnya yang membedakan dengan individu lain.

⁶⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet 2, h. 145-147.

6. Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Anak

Menurut V. Campbell dan R. Obligasi berpendapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter adalah faktor keturunan, pengalaman masa kanak-kanak, pemodelan oleh orang dewasa atau oleh orang yang lebih tua, pengaruh lingkungan fisik dan sosial, substansi materi disekolah dan dilembaga pendidikan lain, media masa.⁶¹ Ada dua faktor yang mempengaruhi karakter anak yaitu bawaan dalam diri anak dan pandangan anak terhadap dunia yang dimilikinya, seperti pengetahuan, pengalaman, prinsip-prinsip moral yang diterima bimbingan, pengarahan dan interaksi (hubungan) orangtua anak. Lingkungan yang positif akan membentuk karakter anak yang positif.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi karakter anak bukan hanya dari faktor bawaan namun dari faktor lingkungan tempat anak berada, di didik dan dibesarkan terutama di dalam keluarga yang memiliki pengaruh yang sangat besar.

⁶¹ Ahmad Yani, Ery Khaeriyah, and Maulidya Ulfah, "Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Ra-At-Taqwa Kota Cirebon", 2017, h.163

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, W. Q. N., & Masykur, A. M. (2019). *The Relationship Between the Perception of Authoritarian Parenting With Bullying Intentions in Psychology Students of 2018 Diponegoro University*. *The Relationship Between the Perception of Authoritarian Parenting With Bullying Intentions in Psychology Students of 2018 Diponegoro University*, 7(4), 80–84.
- Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Cet 3, h.11.
- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Yani, Ery Khaeriyah, and Maulidya Ulfah, “Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Ra-At-Taqwa Kota Cirebon”, 2017, h.163
- Al-Tridhonanto dan Beranda Agency, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), h. 4
- Andini Dwi Arumsari, ”Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini,”*Jurnal Motoric*, Vol.4 no.2. 2020, h.207
- Ani Siti Anisah, *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak*, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5(1), h.76
- Bina Keluarga Balita, *Pengasuhan Dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak*. Direktorat pengembangan ketahanan keluarga badan koordinasi keluarga berencana nasional, 2000, h.23
- Burhan Bungin (ed), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.70
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h.791
- Depdikbud, *Pola Asuh Orang Tua*, 2017. h.884
- Dindin Jamaluddin. *Pradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), cet. 1. h.136

- Eka Sapti Cahyaningrum, Sudarayanti, Nurtanio Agus Purwanto, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan", *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 6 No. 2 (2017), h.206.
- Fatchul Mu'in, Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.246-247.
- Forma Widya Saputra, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter, "Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol.08 no.3.2020, h.1037-1051
- Hastuti, Psikologi Perkembangan anak, (Jakarta: Tugu Publisher, 2012), Cet 1, h.117
- Heri Gunawan, Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta. 2014), h.3
- Husnatul Jannah, Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Ampek Angkek, *Person PAUD*, 1(1), h.4
- Irma khoirsyah Riati, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, "jurnal infantia, vol.4 no.2 (Agustus 2016), h.5
- Ma'rifah, A., Suryantini, N. P., & Mardiyana, R. (2018). *STRATEGI KOPING ORANG TUA TERHADAP ANAK AUTIS DAN POLA ASUH ORANG TUA*. *Journal of Health Sciences*, 11(2), 196–204.
- Mansur Muslich, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.133-134
- Masnur Muchlich, Pendidikan Karakter, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.84
- Moh Ahsanulhaq, Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 2019, h.24
- Moh. Shochib, Pola Asuh Orang Tua: Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 10

- Mohammad Schochib, *Pola Asuh Orang Tua Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h.19
- Muhammad Fadilah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.20.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), h.3.
- Nanang Faisol Hadi, “Kulturisasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah”, *Jurnal Vol. 02 No.1*, (2016), h.82.
- Nila Wati, *Analisis Melejitkan Kompetensi Pribadi Dan Kompetensi Sosial Anak Usia Dini*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2014), h.7-8.
- Nurhenti Dorlina Simatupang, *Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia Dini Di Sekolah*, *Jurnal AUDHI*, 3(2), 2021, h.56
- Q.S *an-Nisa'* ayat 9
- Rahmad Rosyadi. *Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Paktik PAUD Islami)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Saminanto, *Mengembangkan RPP Paikem, EEK & Berkarakter*, (Semarang: RaiSAIL Media Group, 2013), h.4
- Senowarsito, S., Nugrahani, D., & Chandra, A. (2012). *Parenting untuk Anak Usia Dini*. E Dimas: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 52-57.
- Silahudin, “Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini”, *Jurnal Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry*, Vol. 3, No. 2 (2017), h.27.
- Siti Nurjanah, Skripsi S1, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Desa Adi Karya Mulya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji”, (IAIN METRO, 2017), h.9
- Siti Roini, ”Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak, ” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol.12 no.1.2018, h.21-32
- Slideshare/*Rismawijaya/Pengaruh-Pola-Asuh-Orang-Tua-Terhadap-Pembentukan-Kepribadian-Anak.com* (17-April-2016)

- Sri Lestari, Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h.50
- Sri Tatminingsih, "Peran Pendidik Guru Dan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". Jurnal PGPAUD, h.1
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.15
- Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.99
- Sumber : Hasil pra penelitian tanggal 3 Februari 2022 di Dusun Sukajadi
- Susanti, "Pola Asuh Orang Tua Dan Guru Dalam Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Islam. VOL.9 No.2 (September 2017), h.26
- Sutarjo Adisusio, J.r. Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.76-78.
- Sutoyo Anwar, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 2015) h.220
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014), h.51
- Syamsu Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.37.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010). h. 51
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013). h. 45
- Syarifuddin, "Peran Strategi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dalam Membangun Karakter Guru Profesional, Dosen dan Guru Besar Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan", *Jurnal Raudhah*, Vol.4 No.1 (2016), h.74
- Wiwit Wahyuni, Jash, Metta Rachmadiana, Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak. (Jakarta: PT Alex Media Komputido Gramedia, 2003), h.126
- Wulandari, R, S. 2016. *Pola Asuh Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Orang Tua yang Mengikuti Program Bina Keluarga Balita*

(BKB) di Kelurahan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Yasbiati, dan Edi, H.M dkk. (2019). Profil Integritas Anak Usia 5-6 tahun Di RA-At-Taufik, Kota Tasikmalaya, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Zizousari dan Yuna Chan, Working Mom is Super Mom, Bagaimana Membagi Antara Keluarga dan Karier, (Yogyakarta: Trans Idea Publishing, 2016), h.14-15

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter (Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan), (Jakarta: Kencana, 2011), h.177-182

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet 2, h. 145-147.

Zulfitria, "Pembelajaran Tahfizd Quran Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD). *Darul Ilmi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1 No.2 (2016), h.39





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 0721 703260

NOTA DINAS

Perihal: **Kesediaan menjadi
Dosen Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. Bpk/Ibu **Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I**
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan memperhatikan judul penelitian yang diajukan mahasiswa Prodi PIAUD dalam rangka penyusunan skripsi; dan telah dinyatakan lulus seleksi oleh jurusan maka dengan ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Lani Arumsih
NPM : 1911070213
Judul Penelitian : Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini

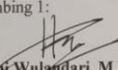
Maka kepada Bapak/Ibu Dosen berikut ini mohon kesediaannya sebagai pembimbing skripsi mahasiswa tersebut di atas:

1. **Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I** Sebagai Pembimbing 1
2. **Jupri, M.Pd** Sebagai Pembimbing 2

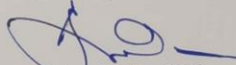
Demikian untuk dimaklumi, dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Diterima tanggal: 8 November 2022
Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ *)
Pembimbing 1:


Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I
NIP. 198009072006042001

Bandar Lampung, 8 November 2022
Ketua Prodi,


Dr. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP.196208231999031001

*) Coret yang tidak perlu



NOTA DINAS

Perihal: **Kesediaan menjadi
Dosen Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. Bpk/Ibu **Jupri, M.Pd**
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan memperhatikan judul penelitian yang diajukan mahasiswa Prodi PIAUD dalam rangka penyusunan skripsi; dan telah dinyatakan lulus seleksi oleh jurusan maka dengan ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Lani Arumsih
NPM : 1911070213
Judul Penelitian : Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini

Maka kepada Bapak/Ibu Dosen berikut ini mohon kesediaannya sebagai pembimbing skripsi mahasiswa tersebut di atas:

1. **Dr. Heni Wulandari, M.Pd.I** Sebagai Pembimbing 1
2. **Jupri, M.Pd** Sebagai Pembimbing 2

Demikian untuk dimaklumi, dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Diterima tanggal: 8 November 2022
Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ *)
Pembimbing 2:

Jupri, M.Pd
NIP. 2021113019780714004

Bandar Lampung, 8 November 2022
Ketua Prodi,

Dr. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP.196208231999031001

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 2

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KARAKTER ANAK
USIA DINI DI DUSUN SUKAJADI PEKON BANDAR BARU**

Proposal Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna dapat Diseminarkan
dalam Seminar Proposal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

LANI ARUMSIH
NPM : 1911070213

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Acc. Pembimbing II
#22
tgl 24/2022
12

Acc Pembimbing I
#22
tgl 27/2023
2

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H/2023 M

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

SURAT TUGAS

Nomor : B- 350/Un.16/DT.1/PP.009.7/03/2023

- Dasar : 1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Bandar Lampung Nomor 593.a Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019 Tentang Pedoman Akademik dan Program Sarjana UIN Raden Intan Bandar Lampung.
2. Rancangan Penelitian Untuk Pembuatan Skripsi Mahasiswa

Nama/NPM/Jurusan : Lani Arumsih /1911070213/ PIAUD
Dengan Judul : Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru

Menugaskan Kepada :

NO	NAMA	TUGAS
1.	Dr.Hj.Eti Hadiati,M.Pd	Sebagai Ketua
2.	Wiwi febriani, S.Gz, M.Si	Sebagai Sekretaris
3.	Dr.Hj.Romlah,M.Pd.I	Sebagai Pembahas Utama
4.	Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I.	Sebagai Pembahas Pendamping 1
5.	Jupri, M.Pd.	Sebagai Pembahas Pendamping 2

Untuk melaksanakan tugas Tim Ujian Seminar Proposal bagi mahasiswa tersebut di atas, yang dilaksanakan pada :

Hari / Tgl : Kamis/ 9 Maret 2023

Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat. : Ruang Ujian PIAUD

Surat tugas ini di sampaikan Kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 7 Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP: 19640828 198803 2 002

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: **ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI DUSUN SUKAJADI PEKON BANDAR BARU**. Disusun oleh **Lani Arumsih**, NPM: 1911070213, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diseminarkan pada hari/tanggal: Kamis, 9 Maret 2023.

TIM SEMINAR PROPOSAL

Ketua	: Dr.Hj.Eti Hadiati, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Wiwi Febriani, S.Gz, M.Si	(.....)
Pembahas Utama	: Dr. Hj Rohmah, M.Pd	(.....)
Pembahas Pendamping I	: Dr. Heny Wulandari, M.Pd	(.....)
Pembahas Pendamping II	: Jupri, M.Pd	(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 1962082319990311001

Lampiran 5










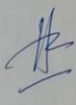

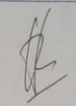

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl.Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Telp.780887 Fax.780422
 Bandar Lampung Kode Pos 35131 website: www.radenintan.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lani Arumsih
 NPM : 1911070213
 Judul : Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru
 Pembimbing I : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I.
 Pembimbing II : Jupri, M.Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBB I	PEMBB II
1.	Jum'at, 2 Desember 2022	- Revisi teori - Tambahkan rujukan		<i>[Signature]</i>
2.	Jum'at, 23 Desember 2022	- Tambahkan dalil Al-Qur'an - Tata tulis - Teori pendukung penelitian agar bisa memperkuat argumentasi		<i>[Signature]</i>
3.	Senin, 26 Desember 2022	ACC Proposal oleh Pembimbing Skripsi 2		<i>[Signature]</i>
4.	Senin, 26 Desember 2022	- Tambahkan teori di latar belakang - Indikator harus Jelas	<i>[Signature]</i>	
5.	Selasa, 21 Februari 2023	- Indikator menggunakan a, b, c dan seterusnya dan tidak menggunakan simbol - Inisial nama sebagai data awal - Data orang tua anak - Cara pengasuhan / Proses mengasuh - Pola asuh yang diterapkan seperti apa	<i>[Signature]</i>	
6.	Jum'at, 24 Februari 2023	- Penulisan diperbaiki lagi - Indikator diambil dari teori	<i>[Signature]</i>	
7.	Senin, 27 Februari 2023	ACC Proposal oleh Pembimbing Skripsi 1	<i>[Signature]</i>	

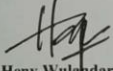
8.	28 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan bahasa asing ditulis dengan huruf miring - Kata sambung tidak menggunakan huruf kapital - Jangan menggunakan kata dan bahasa yang terlalu tinggi dan sulit dipahami 		
9.	Rabu, 31 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi penjelasan hasil di abstrak - Spasi untuk tanda tangan lebih ditebalkan lagi 		
10.	Selasa, 6 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan konjungsi paragraf - Tata tulis (awalan x akhiran digabung) - Pengutipan dijelaskan sumbernya 		
11.	Jumat, 9 Juni 2023	Acc Skripsi Pembimbing II		
12.	Senin, 12 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan ditambahkan lagi terkait dengan hasil penelitian - Tidak memberikan tindakan ketika menganalisis - Ketika ada ketidakakuratan, tambahkan di bagian saran/rekomendasi - Dibasis kesimpulan tetap menggunakan teori yang jelas. 		
13.	Selasa, 20 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Berikan jawaban yang sesuai dengan apa yang dilihat di lapangan - Boleh memberikan jawaban yang berbeda ketika fakta yang ada di lapangan tidak sesuai dengan jawaban responden - Teori pendukung dan data - Dokumentasi tidak menganggu privasi 		


14.	Jumat, 23 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Karakter x Pola asuh harus Singkron - Hasil penelitian x analisis Itu berbeda - Jangan ada pengulangan kalimat - Cari Jurnal yang sama dengan Penelitian yang dilakukan. 		
15.	Senin, 26 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk sikap sopan santun x hormat siganti dengan karakter komunikatif atau bersahabat - Ditambahkan teori lagi dibagian landasan teori pola asuh 		
16.	Selasa, 27 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil wawancara di pindah ke bab 3 di bagian penyajian fakta x data penelitian - Temuan penelitian berbeda dengan hasil analisis 		
17.	Senin, 3 Juli 2023	ACC Pembimbing I Skripsi		

Bandar Lampung, 3 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I.
 NIP. 198009072006042001


Jupri, M.Pd.
 NIP. 2021113019780714004

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131

☎ (0721) 780887 email .tarbiyah@radenintan.ac.id

Website: www.tarbiyah.radenintan.ac.id

Nomor : B-4812 /Un.16/DT/PP.009.7/04/2023 Bandar Lampung, 10 April 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru
Di-
Lampung Barat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Lani Arumsih
NPM : 1911070213
Semester/T.A : VIII (delapan)2022/2023
Program Studi : PIAUD
Judul Skripsi : Analisis Pola Asuh Orang Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru

Akan mengadakan Penelitian di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 10 April 2023 sampai dengan 10 Mei 2023

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassamuallaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
0828 198803 2 002

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kajur/Kaprodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG BARAT
KECAMATAN SUKAU
PEKON BANDAR BARU

Jln. Raya Liwa Ranau Pekon Bandar Baru Kecamatan Sukau Kabupaten Kode Pos 34879

Nomor : 140/115/112/018/V/2023 Bandar Baru, 11 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Telah Selesai
Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**
Di..
Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb

Dasar : Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Nomor : B-4812/Un.16/DT/PP.009.7/04/2023 Perihal Permohonan Mengadakan Penelitian (*Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru*).

Menanggapi surat permohonan diatas, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Lani Arumsih
NPM : 1911070213
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan maksud yang tertuang dalam surat permohonan dengan baik, terhitung mulai tanggal 10 April s.d 10 Mei 2023 sebagaimana waktu yang sudah ditetapkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan baik dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

A/n PERATIN BANDAR BARU



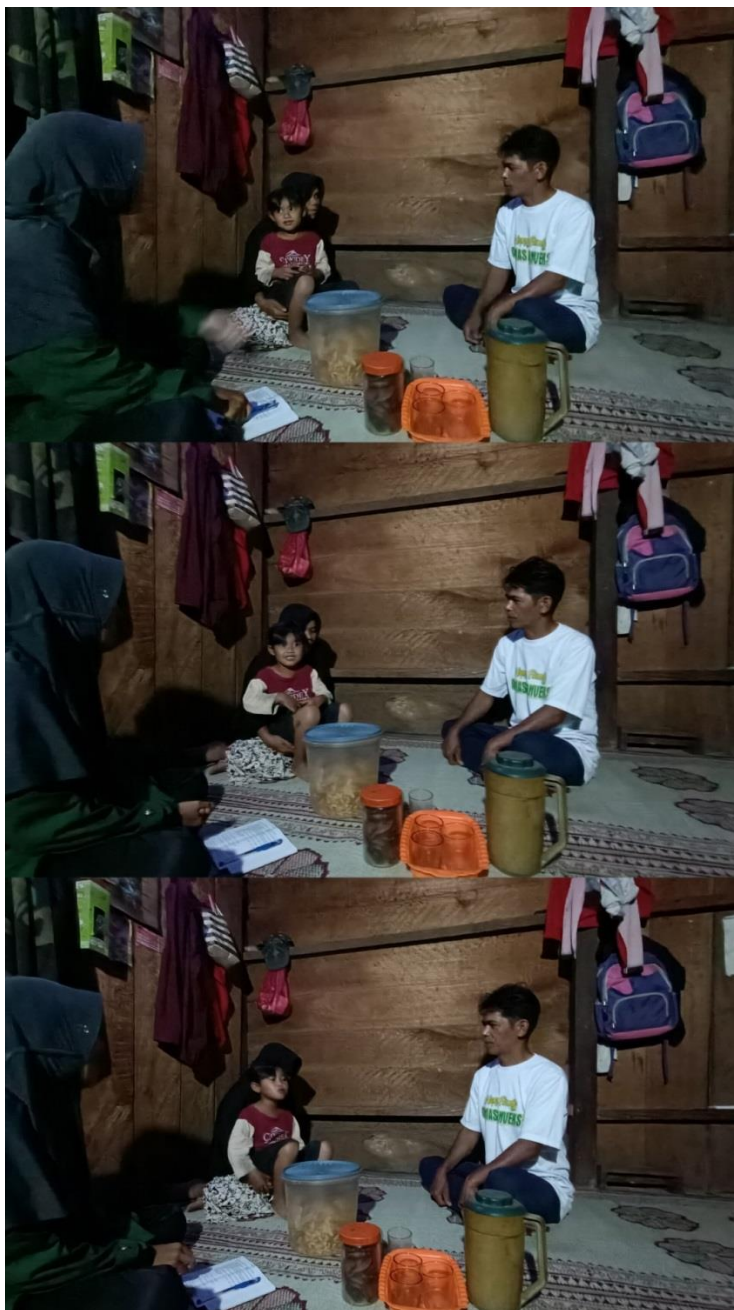
Lampiran 8



Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru



Wawancara dengan orang tua Zah (Bapak Jam & Ibu Er)



Wawancara dengan orang tua Lin (Bapak Lis & Ibu Mar)



Wawancara dengan orang tua Dar (Bapak Mat & Ibu Sar)



Wawancara dengan orang tua Ap (Bapak Suh & Ibu Sin)



Wawancara dengan orang tua Daf (Bapak Wan & Ibu Un)

Lampiran 9

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ANAK USIA DINI DI DUSUN SUKAJADI PEKON
BANDAR BARU**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

LANI ARUMSIH
NPM : 1911070213

Acc. Pembimbing II
[Signature]
9/June 23

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

3 Juli 2023



[Signature] Pembimbing I
Untuk di munaqasahkan

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

SURAT TUGAS

Nomor :B-7339/Un.16/DT/PP.009/06/2023

- Dasar : 1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Bandar Lampung Nomor 539.a Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019 Tentang Pedoman Akademik dan Program Sarjana UIN Raden Intan Bandar Lampung.
2. Skripsi Mahasiswa
Nama/NPM/Jurusan : Lani Arumsih /1911070213/ PIAUD
Dengan Judul : Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Dusun Sukajadi Pekon Bandar Baru

Menugaskan Kepada :

NO	NAMA	TUGAS
1.	Dr. Hj Romlah, M.Pd.I	Ketua
2.	Erfha Nurrahmawati, M. Pd.	Sekretaris
3.	Dr. Hj. Eti Hadiati ,M.Pd.	Penguji Utama
4.	Dr. Heny Wulandari, M. Pd. I	Penguji Pendamping I
5.	Jupri, M.Pd	Penguji Pendamping II

Untuk Melaksanakan Tugas Tim Ujian Munaqsyah Bagi Mahasiswa Tersebut Diatas, Yang Dilaksanakan Pada :

Hari / Tgl : Jum'at, 07 Juli 2023

Pukul : 09.30-11.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang PIAUD

Surat tugas ini di sampaikan Kepada masing-masing yang bersangkutan untuk di laksanakan sebagaimana mestinya.

Di keluarkan di: Bandar Lampung

Pada tanggal : 06 Juli 2023

Dekan,

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP 19640828 198803 2 002

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1128/Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI
DUSUN SUKAJADI PEKON BANDAR BARU**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
LANI ARUMSIH	1911070213	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 04 Juli 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI DUSUN SUKAJADI PEKON BANDAR BARU

by Lani Arumsih

Submission date: 04-Jul-2023 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2126324073

File name: TURNITIN-_LANI_ARUMSIH.docx (136.71K)

Word count: 6406

Character count: 40649

ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI DUSUN SUKAJADI PEKON BANDAR BARU

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

3%

2

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II

Student Paper

1%

3

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

1%

4

Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup

Student Paper

1%

5

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

6

Nur Hasanah, Sugito Sugito. "Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

1%

7 Agtisrum Agtisrum, Elina Relawaty Situmorang, Danny Waimbo. "Dampak Ekonomi Penggalian Pasir Kabupaten Manokwari (Studi Kasus Penggalian Pasir Pantai Amban Kelurahan Amban)", Lensa Ekonomi, 2021
Publication

1%

8 Submitted to Politeknik Negeri Jember
Student Paper

1%

9 Submitted to IAIN Purwokerto
Student Paper

1%

10 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper

1%

11 Jumahir Jumahir. "PENERAPAN KEGIATAN IMTAQ DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA", Damhil Education Journal, 2022
Publication

1%

12 Anjar Mukti Wibowo, Shoffikha Cahyanul Janah. "Sejarah Perkembangan Kesenian Tari Gaplik Di Desa Kendung Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Tahun 1966-2014", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015
Publication

1%

Submitted to Tarumanagara University

13	Student Paper	1%
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
15	Salwiah Salwiah, Asmuddin Asmuddin. "Membentuk Karakter Anak Usia Dini melalui Peran Orang Tua", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	<1%
16	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1%
17	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1%
18	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
19	Linawati Ningsih, Benny Prasetya. "Analisis Pola Asuh Orang Tua Buruh Tani dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Gejungan Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo", AS-SABIQUN, 2023 Publication	<1%
20	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%

21 Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Student Paper <1%

22 Submitted to UIN Walisongo
Student Paper <1%

23 Ahmad Yani. "IMPLEMENTASI ISLAMIC PARENTING DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK USIA DINI DI RA AT-TAQWA KOTA CIREBON", AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 2017
Publication <1%

24 Elsha Pertiwi, Sulistyarini Sulistyarini, Okianna Okianna. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA KEMALA BHAYANGKARI 1 KUBU RAYA", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2022
Publication <1%

25 Submitted to Pasundan University
Student Paper <1%

26 Sherly Tria Amanda, Wirdati Wirdati. "Perhatian Orang Tua terhadap Pembiasaan Ibadah Shalat Anak di Kelurahan Bungus Barat Kecamatan Bungus Teluk Kabung", AS-SABIQUN, 2022
Publication <1%

27 Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya <1%
Student Paper

28 Submitted to Universitas Sebelas Maret <1%
Student Paper

29 Mega Cahyani, Kurnia Dyah Anggorowati, <1%
Indria Susilawati. "POLA ASUH ORANG TUA
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI DESA PAAL KECAMATAN
NANGA PINOH KABUPATEN MELAWI", Masa
Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,
2022
Publication

30 Risky Ayu Permata. "Peran Orang Tua dalam <1%
Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Taman
Kanak-Kanak", Jurnal Basicedu, 2022
Publication

31 Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <1%
Student Paper

32 Submitted to Universitas Muria Kudus <1%
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On